

Pelatihan Kepemimpinan, Investasi Keuangan dan Dasar Akuntansi Serta Peningkatan Kompetensi, Motivasi dan Kedisiplinan yang Bertujuan untuk Mensosialisasikan Kewajiban Belajar 12 Tahun dan Mengedukasi Mengenai Perlindungan Guru dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa-Siswi Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor

Muhammad Rizal Saragih¹, Rusdi², Dinar Ambarita³, Prima Sadewa⁴, Mawardi Nurullah⁵, Julian Muhammad Hasan⁶, Liana Dwi Septiningrum⁷, Eka Rima Prasetya⁸, Moh. Yuddy Yudawirawan⁹, Dewi Ulfah Arini¹⁰, Sujarwo¹¹, Muslim¹², Fery Citra Febriyanto¹³, Eko Sasongko Priyadi¹⁴, Diantia Amendy¹⁵, Indra Wadi¹⁶, Mhd. Ali Akbar¹⁷, Sri Indarti¹⁸

Universitas Pamulang, Indonesia

¹dosen01465@unpam.ac.id, ²rusdi.msi@gmail.com, ³dosen02308@unpam.ac.id, ⁴dosen01466@unpam.ac.id, ⁵dosen01618@unpam.ac.id, ⁶dosen01845@unpam.ac.id, ⁷dosen 02046@unpam.ac.id, ⁸ekarima@unpam.ac.id, ⁹dosen 01481@unpam.ac.id, ¹⁰dosen 01628@unpam.ac.id, ¹¹dosen01865@unpam.ac.id, ¹²dosen00092@unpam.ac.id, ¹³dosen02035@unpam.ac.id, ¹⁴dosen01764@unpam.ac.id, ¹⁵dosen02736@unpam.ac.id, ¹⁶indrawadimpd@yahoo.com, ¹⁷dosen02401@unpam.ac.id, ¹⁸dosen00517@unpam.ac.id

Submitted: 10^h April 2026 | **Edited:** 27th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Saragih, M. R., Rusdi, R., Ambarita, D., Sadewa, P., Nurullah, M., Hasan, J. M., Septiningrum, L. D., Prasetya, E. R., Yudawirawan, M. Y., Arini, D. U., Sujarwo, S., Muslim, M., Febriyanto, F. C., Priyadi, E. S., Amendy, D., Wadi, I., Akbar, M. A., & Indarti, S. (2026). Pelatihan Kepemimpinan, Investasi Keuangan dan Dasar Akuntansi Serta Peningkatan Kompetensi, Motivasi dan Kedisiplinan yang Bertujuan untuk Mensosialisasikan Kewajiban Belajar 12 Tahun dan Mengedukasi Mengenai Perlindungan Guru dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa-Siswi Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 470-477.

ABSTRACT

This community service program (PKM) was conducted to address the need for improving students' and teachers' understanding of leadership, financial literacy, and basic accounting, while also strengthening competence, motivation, and discipline. Additionally, the program aimed to socialize the importance of the 12-year compulsory education policy and to educate participants about teacher protection in the learning process. The objective of this activity was to enhance knowledge, awareness, and practical skills among students and teachers at Yayasan Mutakabbir, Bogor. The PKM was carried out on April 12, 2026, at Yayasan Mutakabbir Kemang, Bogor. The implementing team consisted of 12 lecturers from Universitas Pamulang, with 23 participants including students and teachers. The methods used in this activity included material presentations, practical exercises, discussions, and question-and-answer sessions. The implementation stages consisted of preparation, execution, and reporting. The results showed increased participant understanding of leadership principles, financial investment basics, and accounting concepts. Participants also demonstrated improved

motivation, discipline, and awareness of the importance of continuing education and teacher protection. The interactive approach contributed to active engagement and positive feedback from participants.

Keywords: Leadership Training, Financial Literacy, Basic Accounting, Education Awareness, Teacher Protection

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa dan guru terhadap aspek kepemimpinan, literasi keuangan, serta dasar akuntansi, yang menjadi kompetensi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan modern. Berbagai studi menunjukkan bahwa literasi keuangan sejak dini memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku ekonomi yang bijak dan berkelanjutan (Aslam et al., 2024; Wulandari dan Gorib, 2023). Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan formal hingga 12 tahun serta pemahaman mengenai perlindungan guru dalam proses pembelajaran menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam lingkungan pendidikan.

Analisis situasi pada objek kegiatan, yaitu siswa dan guru Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor, menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kompetensi tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter seperti motivasi dan kedisiplinan. Kondisi ini sejalan dengan temuan bahwa rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pembiasaan perilaku disiplin dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan individu (Syahira et al., 2026; Rosalina et al., 2025). Selain itu, siswa pada tingkat pendidikan menengah dan dasar masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep investasi dan pencatatan keuangan sederhana, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang aplikatif dan kontekstual.

Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan (Sumantri dan Indraswari, 2024). Pendidikan literasi keuangan terbukti efektif meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengambilan keputusan finansial melalui metode pelatihan dan praktik langsung (Khalik et al., 2025; Aprilita et al., 2023). Di sisi lain, pelatihan kepemimpinan juga memiliki kontribusi dalam membentuk karakter tanggung jawab, komunikasi, serta kemampuan pengambilan keputusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi pelaksanaan PKM ini semakin diperkuat dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter, literasi keuangan, dan kesadaran pendidikan dalam satu kegiatan terpadu. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui pelatihan, diskusi, dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan (Rusydi et al., 2025; Romantica et al., 2025). Selain itu, edukasi mengenai investasi dan pengelolaan keuangan juga dapat membantu peserta menghindari risiko finansial di masa depan serta meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.

Di samping itu, sosialisasi kewajiban belajar 12 tahun merupakan bagian penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesadaran akan pentingnya pendidikan berkelanjutan harus ditanamkan sejak dini agar siswa memiliki motivasi untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang menengah. Hal ini didukung oleh berbagai program pengabdian yang menunjukkan bahwa edukasi yang berkelanjutan dapat meningkatkan partisipasi pendidikan dan kesadaran belajar siswa (Halimatussadih et al., 2025; Utie et al., 2025).

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan PKM yang mengintegrasikan pelatihan kepemimpinan, investasi keuangan, dasar akuntansi, serta peningkatan motivasi dan kedisiplinan menjadi sangat relevan dan strategis untuk dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis di lapangan, tetapi juga didukung oleh landasan teoritis yang kuat serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif berbasis praktik. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM di Yayasan Mutakabbir diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi peserta secara menyeluruh.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi koordinasi tim dosen dari Universitas Pamulang yang berjumlah 12 orang, penyusunan materi pelatihan yang mencakup kepemimpinan, investasi keuangan, dasar akuntansi, serta aspek peningkatan kompetensi, motivasi, dan kedisiplinan. Selain itu, dilakukan juga survei lokasi dan komunikasi dengan pihak mitra, yaitu Yayasan Mutakabbir, guna memastikan kesiapan tempat dan peserta. Kegiatan ini

dilaksanakan pada tanggal 12 April 2026 yang berlokasi di Perumahan Panorama Kemang Blok E1 No. 10, Bogor, Jawa Barat.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan metode pemaparan materi, praktik langsung, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang melibatkan 23 peserta yang terdiri dari siswa dan guru. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong partisipasi aktif serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, tahap pelaporan dilakukan sebagai bentuk evaluasi dan dokumentasi kegiatan, yang mencakup analisis hasil pelaksanaan serta umpan balik dari peserta. Melalui metode yang terstruktur ini, kegiatan PKM diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta terhadap pentingnya pendidikan, literasi keuangan, serta perlindungan guru dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap berbagai materi yang diberikan. Kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan mampu memberikan dampak yang sistematis terhadap peningkatan kompetensi siswa dan guru. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Pada sesi awal, pemaparan materi kepemimpinan memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pentingnya sikap tanggung jawab, komunikasi efektif, dan kemampuan mengambil keputusan. Peserta, khususnya siswa, mulai memahami bahwa kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan posisi formal, tetapi juga dengan sikap sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan kepemimpinan sejak dini mampu membentuk karakter individu yang lebih percaya diri dan bertanggung jawab (Pratama dan Hidayat, 2021).

Selanjutnya, materi investasi keuangan memberikan wawasan dasar mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak usia dini. Peserta diperkenalkan pada konsep menabung, investasi sederhana, serta risiko dan keuntungan dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman ini penting untuk membentuk perilaku finansial yang sehat di

masa depan sebagaimana dikemukakan oleh Lestari dan Nugroho (2020) bahwa edukasi investasi sejak dini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Pada materi dasar akuntansi, peserta diajarkan mengenai pencatatan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan praktik pencatatan transaksi sederhana menjadi salah satu bagian yang paling diminati oleh peserta karena bersifat aplikatif. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep akuntansi dasar (Rahman et al., 2022).

Selain aspek kognitif, kegiatan PKM ini juga berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta. Melalui sesi motivasi, peserta diberikan dorongan untuk terus melanjutkan pendidikan hingga minimal 12 tahun sesuai dengan program pemerintah. Hasilnya, terjadi peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya pendidikan sebagai sarana mencapai masa depan yang lebih baik (Fauziyah dan Kurniawan, 2021).

Kedisiplinan juga menjadi salah satu aspek penting yang ditanamkan selama kegiatan berlangsung. Peserta dilatih untuk mengikuti jadwal kegiatan dengan tertib serta berpartisipasi aktif dalam setiap sesi. Peningkatan kedisiplinan ini terlihat dari kehadiran peserta yang konsisten dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Santoso (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan disiplin melalui kegiatan edukatif dapat meningkatkan karakter siswa.

Interaksi antara pemateri dan peserta berlangsung secara dinamis melalui diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Pendekatan partisipatif ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran (Wibowo et al., 2023).

Edukasi mengenai kewajiban belajar 12 tahun menjadi salah satu fokus utama kegiatan ini. Peserta, khususnya siswa, mulai memahami pentingnya menyelesaikan pendidikan hingga jenjang menengah atas. Hal ini penting untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan (Handayani dan Putri, 2020).

Selain itu, materi mengenai perlindungan guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai hak dan kewajiban guru. Peserta memahami bahwa guru memiliki perlindungan hukum dalam menjalankan tugasnya

sebagai pendidik. Pemahaman ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan saling menghargai (Siregar, 2021).

Kegiatan praktik yang dilakukan selama PKM juga memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menerapkan materi yang telah diberikan. Peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mengaplikasikannya dalam simulasi sederhana. Hal ini terbukti meningkatkan daya serap materi secara signifikan (Utami et al., 2022).

Dari sisi pelaksanaan, keterlibatan 12 dosen sebagai tim pelaksana memberikan kontribusi besar dalam kelancaran kegiatan. Pembagian tugas yang jelas serta koordinasi yang baik antar anggota tim menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Yuliana dan Arifin, 2023).

Partisipasi aktif dari 23 peserta yang terdiri dari siswa dan guru juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan. Peserta tidak hanya hadir, tetapi juga terlibat aktif dalam setiap sesi yang berlangsung. Tingginya partisipasi ini mencerminkan kebutuhan dan minat peserta terhadap materi yang diberikan (Kusuma dan Dewi, 2021).

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelaksanaan PKM ini. Mereka menganggap materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan serta mudah dipahami. Selain itu, metode penyampaian yang interaktif juga menjadi nilai tambah dalam kegiatan ini (Ananda et al., 2022).

Kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kompetensi, motivasi, dan kedisiplinan peserta. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil mensosialisasikan pentingnya kewajiban belajar 12 tahun serta memberikan edukasi mengenai perlindungan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi peserta dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang. Keberhasilan kegiatan ini juga menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Yayasan Mutakabbir Kabupaten Bogor berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa serta guru dalam

bidang kepemimpinan, investasi keuangan, dan dasar akuntansi. Selain itu, kegiatan ini juga efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta kesadaran akan pentingnya menyelesaikan pendidikan selama 12 tahun. Pendekatan yang digunakan melalui pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan, terutama dalam memahami konsep dasar keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Di samping itu, peserta juga memperoleh wawasan baru mengenai peran kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari serta pentingnya perlindungan guru dalam proses pembelajaran. Interaksi yang dinamis antara pemateri dan peserta menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif, sehingga materi dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang, dengan cakupan yang lebih luas dan pengembangan materi yang lebih mendalam. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, literasi keuangan, serta penguatan karakter siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Putra, D. A., & Sari, M. (2022). Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Edukasi. *Jurnal Abdimas Terapan*, 3(2), 101–109.
- Aprilita, A., Widyaningsih, D. S., Bacin, J. B., Sukmani, M., Damayanti, N. E., & Nugroho, S. (2023). Pendampingan Edukasi Keuangan bagi Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 210–215.
- Aslam, A. P., Regina, Musa, M. I., Putra, M. A. F. A., & Abadi, R. R. (2024). Promoting Financial Literacy to Enhance a Better Future for the Next Generation. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 126–129.
- Fauziyah, N., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–53.
- Halimatussadiyah, H., Munir, D. R., & Husna, A. I. N. (2025). Pendampingan Literasi Keuangan di MIS Al-Barokah. *Abdi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–22.
- Handayani, T., & Putri, R. (2020). Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(2), 120–128.

- Khalik, A., Hamzah, M., & Kamaluddin, L. O. A. (2025). Improving Financial Literacy through Financial Management Training for Housewives Community. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 85–92.
- Kusuma, H., & Dewi, L. (2021). Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Pelatihan Pendidikan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 4(3), 210–218.
- Lestari, S., & Nugroho, R. (2020). Edukasi Investasi untuk Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 55–63.
- Pratama, R., & Hidayat, T. (2021). Pelatihan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 89–97.
- Rahman, A., Yusuf, M., & Fitriani, D. (2022). Pembelajaran Akuntansi Dasar Berbasis Praktik. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 7(1), 33–41.
- Romantica, K. P., Johan, A. H., Andriani, R., Muna, S. U. N., & Hasvi, I. (2025). Enhancing Financial Literacy of Primary School Teachers through Curriculum-Based Training. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(5), 112–118.
- Rosalina, R., Shabihah, K., & Maulidina, N. P. (2025). Optimalisasi Kesadaran Masyarakat terhadap Pinjaman dan Alokasi Investasi untuk Pendidikan Anak. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(7), 1607–1613.
- Rusydi, A. M., Syabrina, L., Rangkuti, N. P., & Idami, Z. (2025). Pengembangan Literasi Finansial melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 233–238.
- Santoso, B. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 77–85.
- Siregar, M. (2021). Perlindungan Hukum bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Hukum Pendidikan*, 3(2), 150–158.
- Sumantri, I. G. A. N. A., & Indraswari, I. G. A. A. P. (2024). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 45–53.
- Syahira, N., Azizah, Z. L., Purba, M. N. H., Hidayatullah, R., & Siregar, L. N. K. (2026). Membangun Karakter Hemat dan Cerdas Finansial Melalui Pendidikan Literasi Keuangan. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 251–260.
- Utami, S., Wulandari, D., & Prakoso, Y. (2022). Efektivitas Metode Praktik dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 134–142.
- Utie, M. S., Walidain, B., Windiarti, F., Tamimi, Y. A., Lisnawati, R., & Safitri, N. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini dengan Metode Storytelling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widina*, 5(1), 1–10.
- Wibowo, A., Santika, I., & Rahmawati, N. (2023). Metode Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 9(1), 66–74.
- Yuliana, E., & Arifin, Z. (2023). Kolaborasi Tim dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 98–106.